

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan data penelitian yang berbentuk berupa informasi lisan maupun dokumen-dokumen yang terkait dalam penelitian. Data tersebut di dapat dari wawancara langsung terhadap Pengurus, Pedagang, dan Pengunjung Pasar Pagi 28 yang berhubungan dengan penelitian ini dan juga menganalisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penulisan ini metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan pasar. Berdasarkan penjelasan diatas maka, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari penjual yang berkaitan dengan Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Pendapatan Penjualan umkm di pasar pagi 28 metro utara.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun Sumber data pada umumnya dapat terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a) Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dari sumber utamanya yaitu 25 pedagang dari 57 pedagang kuliner yang ada di pasar pagi 28. Sumber data primer ini dilakukan dengan wawancara langsung kepada penjual, karyawan dan konsumen. Indikator yang melatarbelakangi wawancara ini yaitu agar informasi yang di dapat lebih jelas dan akurat.
- b) Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang subject matter yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dapat mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, dan sumber-sumber lainnya yang tentunya sangat membantu terkumpulnya data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh informasi yang jelas, tepat dan lengkap maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

- 1) Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mengamati atau menguji objek tertentu untuk mendapatkan fakta, data, hingga nilai dari objek tersebut. Observasi juga diartikan sebagai pengamatan dengan metode sistematis untuk memperoleh data yang dibutuhkan, kemudian dicatat dan direkam sebagai hasil temuan. Dalam penelitian kualitatif, hasil temuan yang didapatkan dari kegiatan observasi akan dianalisis menggunakan beragam teori. Dari analisis tersebut, kemudian akan terbentuk semakin jelas tentang deskripsi objek, pengaruh, dan dampaknya pada hal lain.

2) Wawancara

Wawancara (interview), yaitu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Suatu bentuk komunikasi verbal menjadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, karena untuk menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin, dimana pelaksanaannya sesuai dengan pedoman mengenai topik yang dibahas.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat, majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi yang dimaksud untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Agar lebih memperjelas dari mana informasi itu diperoleh, peneliti mengabadikan dalam bentuk foto dan data yang relevan dengan penelitian.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek penelitian yang akan diteliti.

Menurut Handayani(2020), teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari

subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara non probabilitas yaitu convenience sampling.

Menurut Sugiyono (2019) convenience sampling yaitu pengambilan berdasarkan kemudahan, yaitu responden yang bersedia mengisi kuesioner. Kemudahan dalam hal ini yaitu responden dipilih karena kebetulan berada di tempat yang tepat pada waktu yang tepat serta kesediaan responden dalam mengisi. Metode pengambilan sampel ini dipilih untuk memudahkan pelaksanaan skripsi dengan alasan bahwa populasi pengguna internet sangat banyak. Selain itu juga sulit untuk membuat kerangka sampling yang sesungguhnya karena daftar pengguna internet sangat sulit diperoleh. Pemilihan metode convenience sampling diambil berdasarkan ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya, dengan kata lain sampel diambil karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat.

Kelemahan dan kelebihan metode convenience sampling. Ditinjau dari segi biaya dan waktu yang diperlukan, teknik sampling ini merupakan metode yang termurah dan hemat waktu. Dapat dilihat bahwa sampling unitnya (responden) dapat diakses, mudah diukur dan biasanya sangat membantu dan mau bekerja sama. Disamping kemudahan dan kelebihan dari teknik sampling ini, terdapat beberapa keterbatasan. Hal ini mengingat pemilihan unit sampel dengan metode ini dapat dilakukan dengan mengambil siapa saja dapat ditemui oleh peneliti, sehingga bilamana dalam prosesnya tidak dilakukan seleksi lebih lanjut, hasil yang diperoleh dapat memunculkan bias dalam pengambilan keputusan. Metode ini menuntut kehati-hatian dalam menerjemahkan hasil penelitian. Berdasarkan jumlah penentuan dari 120 populasi umkm yang ada di pasar pagi 28, penulis berfokus pada usaha kuliner yang berjumlah 57 pedagang kuliner, dan mengambil sampel berjumlah 25 dari 57 pedagang kuliner tersebut.

Tabel 3. Jenis Usaha

No	Nama	Jumlah
1	Usaha kuliner	57
2	Usaha fashion	16
3	Usaha Agri bisnis	24
4	Usaha Perdagangan	46
5	Usaha jasa	7
TOTAL		150

Tabel 4. Usaha Kuliner

No	Nama Kuliner	Jumlah
1	Jajanan kue basah	8
2	Nasi uduk	4
3	Cireng isi	1
4	Batagor	2
5	Somay	3
6	Martabak	4
7	Onde- onde dan molen	1
8	Kebab	2
9	Sate ayam/kambing	2
10	Es doger	2
11	Pempek	1
12	Bakso	4
13	Soto ayam	2
14	Sempol ayam	2
15	Es tebu	1
16	Es cendol	2
17	Pecel lontong	2
18	Tahu isi	2
19	Roti bakar	1
20	Cilor	2
21	Jus buah	3
22	Piscok	2
23	Seblak Prasmanan	4
Total		57

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Sutaryo (2018) analisis deskriptif kualitatif mencakup redaksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga Teknik analisis data tersebut menjadi acuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan dan memusatkan perhatian untuk menyederhanakan data yang diperoleh serta menganalisis data sesuai karakteristik sampel.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menyajikan data dalam bentuk kata-kata atau uraian (deskriptif) dan juga dalam bentuk angka berupa data dan didukung oleh dokumen-dokumen, foto-foto serta gambar sejenisnya. Dengan demikian akan memudahkan dalam penyajian data.

Penyajian data tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Relatif} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100\% \quad \dots(1)$$

Adapun untuk mengukur kriteria tanggapan responden dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Kriteria Tanggapan Terhadap Responden

Persentase	Peran Ekonomi Kreatif
0% - 25%	Tidak Berperan
26% - 50%	Kurang Berperan
51% - 75%	Cukup Berperan
76% - 100%	Sangat Berperan

Sumber: rumus Dean J. Champion

F. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2019) "langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada". Dalam penarikan kesimpulan harus luas, terbuka dan skeptis. Pemeriksaan kembali tentang kebenaran data yang telah diperoleh.